

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilaksanakan secara alamiah sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi terhadap objek yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didominasi oleh data kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, maupun pengalaman mereka. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian guna menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan manajemen strategi dakwah Yayasan Dangsanak Kita dalam pembinaan muallaf di Desa Paramasan Bawah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Yayasan Dangsanak Kita yaitu Fauzi Aseri sebagai Pembina, Fachrurrazi sebagai Ketua

Yayasan dan Mahmudah sebagai anggota pengurus Yayasan Dangsanak Kita. Selain itu Mardiansyah sebagai Dai.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen strategi dakwah yang digunakan Yayasan Dangsanak Kita dalam pembinaan muallaf.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian kali ini bertempat di Desa Paramasan Bawah, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi mengenai suatu fenomena yang dapat berupa angka-angka maupun kategori tertentu, seperti tingkat kepuasan, keberhasilan, kualitas, dan kondisi lainnya, yang selanjutnya dapat diolah menjadi informasi yang bermakna. Sementara itu, data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk deskriptif dan diklasifikasikan berdasarkan karakteristik atau kualitas objek yang diteliti, seperti baik atau buruk, tinggi atau rendah, berhasil atau gagal, serta berbagai kategori lain yang menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu. Data kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai suatu objek atau peristiwa berdasarkan makna, persepsi, dan pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand*). Untuk mendapatkan data primer, maka cara mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Manajemen strategi dakwah yang digunakan Yayasan Dangsanak Kita dalam pembinaan mualaf di Desa Paramasan Bawah.
- 2) Hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi dakwah oleh Yayasan Dangsanak Kita dalam pembinaan mualaf di Desa Paramasan Bawah.

b) Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tangan kedua (*second hand*). Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan profil Yayasan Dangsanak Kita.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

a. Informan merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Fauzi Aseri sebagai Pembina, Fachrurrazi sebagai Ketua Yayasan dan Mahmudah sebagai anggota pengurus Yayasan Dangsanak Kita. Selain itu

Mardiansyah sebagai Dai.

- b. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan penelitian profil, gambaran umum lokasi penelitian atau berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan Yayasan Dangsanak Kita

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang dikaji. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti., meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian sekaligus terlibat dalam berbagai aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan James P. Spradley yang menyatakan bahwa partisipan aktif berupaya melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain, bukan sekadar untuk memperoleh penerimaan sosial, tetapi juga untuk memahami secara lebih mendalam aturan-aturan budaya yang melandasi perilaku mereka. Berdasarkan pemahaman tersebut, dalam proses pengumpulan

data, peneliti berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dangsanak Kita guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti seperti pada kegiatan pengajian atau pembinaan, manajemen muallaf yang dilakukan Yayasan Dangsanak Kita serta melihat kekurangan dan kelebihan Yayasan Dangsanak Kita dalam melakukan kegiatan dakwah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian karena wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dipakai untuk mencari dan menggali data yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini mencari data terkait tentang bagaimana manajemen strategi dakwah Yayasan Dangsanak Kita dan apa saja penghambat dalam pelaksanaan tersebut yang berkaitan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Dangsanak Kita.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan Yayasan Dangsanak Kita. Data tersebut berkaitan dengan profil Yayasan Dangsanak Kita, foto kegiatan Yayasan Dangsanak Kita dan berupa berita yang berkaitan dengan Yayasan Dangsanak Kita dalam melakukan kegiatan dakwah di Pedalaman Dayak Meratus.

E. Teknik pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, tahap ini sering disebut dengan sebutan koleksi data
- 2) Menyusun atau mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- 3) Menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan dan diuraikan. Tahap ini disebut dengan editing data.
- 4) Deskripsi data, yaitu pemaparan terhadap data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan atau interpretasi data yaitu penulis melakukan penafsiran data-data agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah dan membandingkan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan manajemen strategi dakwah Yayasan Dangsanak Kita dalam pembinaan muallaf di Desa Paramasan Bawah. Penyajian data dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan

menyusun penjelasan secara sistematis mengenai fenomena yang ditemukan selama penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan, kemudian menafsirkan hasil temuan berdasarkan pemahaman, pengetahuan, serta argumentasi ilmiah peneliti guna memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai objek yang diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan untuk menjamin tingkat kredibilitas dan kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk menguji validitas data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pemanfaatan berbagai sumber, metode, maupun waktu pengumpulan data. Adapun bentuk triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda. Oleh karena itu, pengumpulan data tidak hanya dilakukan kepada pimpinan atau pengurus yang aktif di Yayasan Dangsanak Kita, tetapi juga melibatkan masyarakat yang secara langsung merasakan manfaat dan dampak dari berbagai program pembinaan yang dilaksanakan oleh yayasan tersebut. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas

dan objektivitas yang lebih tinggi.